

BAB V

PENUTUP

A. Ringkasan kesimpulan

Sebagai salah satu ciri seni ornamen atau hias menghias modern adalah bahwa dalam pemilihan bentuk dan penempatannya lebih banyak ditekankan kepada selera yang bersifat subyektif, baik dari si perupa maupun pihak yang memberi tugas kepada si perupa tersebut. Hal itu tidak lain dipengaruhi adanya perkembangan pengetahuan dan gaya-gaya dalam cara-cara pengekspresian, khususnya di bidang kesenirupaan. Bentuk-bentuk penampilan, baik sebagai hasil karya seni rupa pada umumnya maupun seni ornamen pada khususnya, seringkali lebih mengutamakan selera yang bersifat subyektif atau pribadi dari pihak si perupa. Bahkan tidak jarang pula, tanpa dilandasi pengetahuan yang cukup di bidang kesenirupaan, pihak yang memesan atau yang memberi tugas kepada si perupa tersebut turut menentukan tentang apa yang harus ditampilkan.

Terlepas dari cara dan batas kemampuan guna pendekatannya, dari sesuatu bangunan tradisional seperti halnya yang menjadi obyek studi kasus dalam penelitian ini, terungkap perihal adanya keserasian atau kesesuaian antara penampilan bentuk, ungkapan makna demikian juga tempat penerapannya.

Di samping kandungan ungkapan maknawi yang bersifat harafiah, ternyata seni ornamen yang dijadikan obyek penelitian ini, juga mengandung ungkapan-ungkapan filsafati yang bermakna sangat dalam dan luas serta berkaitan dengan aspek-aspek etika.

B. Saran-saran

1. Mengingat hal-hal yang dapat ditemui dalam penelitian ini, menunjukkan perlunya upaya-upaya pengkajian lebih lanjut terhadap berbagai macam obyek yang ada sebagai hasil dari karya-karya seni tradisional di masa lalu.
2. Khususnya bagi para perupa dan umumnya para ahli di bidang arsitektur, dewasa ini, akan lebih baik bila menghasilkan karya-karya yang di dalamnya terkandung makna-makna, selain nilai-nilai estetis juga makna-makna lain yang bersifat filsafati dalam ruang lingkup pembinaan etika.



Daftar Pustaka

- Abdul Rochym, Drs.; 1983, *Sejarah Arsitektur Islam* ; Suatu Tinjauan. Bandung : Penerbit Angkasa.
- Aboebakar, H.; 1955, *Sedjarah Masjid dan amal ibadah di dalamnya*. Djakarta-Bandjarmasin : Toko buku Fa."Adil" & Co.
- Arifin M. Ed.,Drs. H.M., 1977, *Psikologi Da'wah*, Suatu Pengantar Studi, Penerbit Bulan Bintang, Jakarta
- Budiono Herusatoto; 1983, *Symbolisme Dalam Budaya Jawa*. Yogyakarta : Penerbit PT. Hanindito.
- De Graaf, H.J. DR. dan DR.TH.G.TH. Pigeaud, 1985, *Kerajaan-kerajaan Islam di Jawa*, Jakarta : Grafiti Pers.
- Giedion. S; 1962, *Space, Time and Architecture*, United State of Amerika, Harvard University Press.
- Habib Mustopo, M.; 1983, *Ilmu Budaya Dasar*, Kumpulan Essay Manusia dan budaya. Surabaya-Indonesia : Usaha Nasional.
- Hurgronje, C. Snouck.; 1975, *Islam di Hindia Belanda*, Jakarta : Bhatara.
- Israr, C.; 1983, *Dari Teks Klasik Sampai ke Kaligrafi Arab*. Jakarta : Yayasan Masagung.
- Peursen, C.A. Van, Prof. DR., 1976, *Strategi Kebudayaan*, Yogyakarta : BPK Gunung Mulia dan Penerbit Yayasan Kanisius.
- Sidi Gazalba, Drs.; 1975, *Mesjid, Pusat Ibadat dan Kebudayaan Islam*. Jakarta : Pustaka Antara, Set. ke - III.

Slamet Mulyana, Prof. Dr., 1983, *Pemugaran Persada Sejarah Leluhur Majapahit*, Intidayu Press, Jakarta.

Soekmono, R. Drs., 1973, *Sejarah Kebudayaan Indonesia*, Jilid 3, Yayasan Kanisius, Yogyakarta.

Subardi, Prof., Prof. Harsojo, Prof. Mahmud Junus, 1983, *Pengantar Sejarah dan Agama Islam*, Penerbit Bina Cipta, Bandung.

Snyder, James C. dan Anthony J. Catanese, (terj.)1985, *Pengantar Arsitektur*, Penerbit Erlangga, Jakarta.

Umar Hasyim, 1974, *Sunan Kalijaga*, Penerbit "Menara", Kudus.

Kamus dan Ensiklopedi

Mardiwarsito, L., 1978, *Kamus Jawa Kuno (Kawi) - Indonesia*, Penerbit Nusa Indah, Ende-Flores.

Poerwadarminta, W.J.S., C.S. Hardjasoedarma dan J. CHR. Poedjasoedira, 1939, *Baoesastra Djawa*, J.B. Wolters Urtgevers Maatschajj, Grownjen.

Poerwadarminta, W.J.S., 1976, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, P.N. Balai Pustaka, Jakarta.

Soewandi, Mr. (Ed. In Chief), 1973, *Ensiklopedi Umum*, Franklin Book Programs Inc., Jakarta.